

Perancangan Video Edukasi dan Penyuluhan Terkait Integritas dan Gerakan Anti Korupsi di Sekolah Kasih Maitreya Selatpanjang

Augustino Sanduo¹, Delvin Lim², Melvin Winata³, Vennes Owen⁴, Riswanto⁵, Triana Dewi Seroja⁶, Winsherly Tan⁷

Universitas Internasional Batam

Email: 2131040.augustino@uib.edu, 2131035.delvin@uib.edu, 2131016.melvin@uib.edu, 2031084@vennes.uib.edu, 2031070.riswanto@uib.edu, triana.seroja@uib.edu, winsherly.tan@uib.edu

Abstrak

Korupsi adalah sebuah perbuatan atau tindakan yang tentunya sangat merugikan. faktanya berdasarkan data dari lapangan, korupsi bukan hanya dilakukan oleh kalangan pemerintah namun juga dilakukan oleh kalangan masyarakat, termasuk siswa/i pada sekolah yang secara sadar ataupun tidak sadar melakukan tindakan tersebut. Maka dari itu pendidikan dan pengetahuan mengenai antikorupsi harus ditanamkan sejak masa pertumbuhan seorang anak, yaitu di bangku sekolah. Penulis merancang sebuah video edukasi dalam bentuk animasi 2 dimensi dan juga melakukan pemaparan terkait pentingnya pendidikan gerakan antikorupsi serta mengadakan kuis yang berdasarkan pada video. Video dibuat dengan Animaker, video yang dihasilkan memiliki durasi 7 menit dan dipertontonkan pada saat proses penyuluhan. Dengan pelaksanaan kegiatan ini penulis bertujuan agar dapat menambah ilmu dan juga kewaspadaan siswa/i mengenai bahayanya korupsi.

Abstract

Corruption is an act or action that is certainly very detrimental. In fact, based on data from the field, corruption is not only carried out by the government but it also by the public society, including those students at school, who consciously or unconsciously commit these actions. Therefore education and knowledge about anti-corruption must be instilled from the time of a child's growth, which is in school stages. Author designed a 2D animation educational video and also explained the importance of anti-corruption education and held a quiz based on the video. The video is made with Animaker, and at the end the video has a duration of 7 minutes and is shared and watched together during the socialization process. With the implementation of this activity, author aim to increase student's knowledge and awareness about how dangers is the corruption.

Keywords: *Corruption, School, Socialization, 2D Animation educational video*

Pendahuluan

Negara Indonesia memiliki tujuan yang ingin dicapai, tertulis pada pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ke-empat yang berbunyi, melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang

berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Dalam proses mewujudkan tujuan tersebut, negara Indonesia mengalami berbagai jenis permasalahan sehingga mengakibatkan tujuan tersebut belum dapat tercapai secara menyeluruh. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Indonesia adalah tindakan korupsi (Rachmawati, 2021). Korupsi tentu sudah bukanlah permasalahan yang baru terutama dalam persoalan hukum dan ekonomi dari suatu negara, karena pada

dasarnya masalah ini sendiri telah ada sejak dari ribuan tahun yang lalu. Korupsi bukan hanya terjadi di negara berkembang saja, melainkan juga terjadi di negara maju (Maolani et al., 2021). Dalam pengertian *modern*, sejarah korupsi mungkin tidak setua kejahatan lainnya seperti pembunuhan, perampokan, dan pencurian. Namun jika diperhatikan dari berbagai pengertian dan batasan yang pernah dirumuskan, korupsi merupakan turunan dari berbagai kejahatan seperti pencurian, perampokan, dan penyalahgunaan kekuasaan dan kepercayaan masyarakat (*abuse of power*). Dari perspektif ini, sesungguhnya usia korupsi telah sangat tua, lantas apa pengertian korupsi itu dari segi teori, fakta, dan perspektif masyarakat? Kosa kata Bahasa Indonesia mengistilahkan korupsi sebagai kejahatan, berupa suap dan ketidakjujuran baik berupa barang/benda maupun jasa. Pengertian lainnya dapat juga dikatakan sebagai bentuk penggelapan uang dan perbuatan salah lainnya. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, yang termasuk dalam tindak pidana korupsi tergolong melanggar hukum dan memperkaya diri sendiri atau orang lain, menyalahgunakan wewenang, atau fasilitas yang dimilikinya/jabatannya, atau keuangan negara atau perekonomian negara. Secara umum, pemahaman masyarakat tentang korupsi masih sangat rendah. Ada kekeliruan dan ketidaktepatan informasi yang menyebar di masyarakat, seperti korupsi yang hanya sebatas dilakukan oleh instansi pemerintah, namun faktanya berdasarkan data dari lapangan, korupsi juga dilakukan oleh kalangan masyarakat, tidak hanya terbatas pada masyarakat, korupsi juga terkadang terjadi di kalangan sekolah oleh siswa/i yang secara sadar maupun tidak sadar. seperti contoh menyogok teman untuk mendapatkan kelancaran atas suatu hal, mengambil sesuatu yang bukan milik pribadi, dan lainnya. Sehingga pendidikan ataupun

pengetahuan mengenai antikorupsi harus mulai ditanamkan sejak pada masa pertumbuhan seorang anak, yaitu di bangku sekolah. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan sekolah tepatnya di Sekolah Kasih Maitreya Selatpanjang, dengan tujuan untuk menambah ilmu dan juga kewaspadaan siswa/i mengenai bahayanya korupsi melalui metode penyuluhan dan pemanfaatan media video edukasi yang dirancang oleh tim penulis. Menurut Cheppy Riyana dalam jurnal (Sulasmianti, 2020) media video edukasi merupakan media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan – pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran, didukung oleh teori Les Giblin dalam bukunya *skill with people* mengatakan bahwa bagaimana manusia belajar dalam kesehariannya, 83% melalui penglihatan, 11% melalui pendengaran, 3.5% melalui penciuman, 1.5% melalui sentuhan, dan 1% melalui rasa, sehingga media berupa video ini dinilai cukup efektif dalam pembelajaran anak usia dini.

Masalah

Setelah melalui tahap observasi dan wawancara terhadap mitra, dapat di simpulkan bahwa Sekolah Kasih Maitreya masih kurang sadar mengenai tindakan korupsi dikarenakan terkadang secara sadar ataupun tidak sadar, masih ada beberapa siswa/i yang istilahnya melakukan tindakan korupsi dalam hal yang kecil, seperti contoh: (1) sengaja terlambat masuk ke dalam kelas; (2) sengaja melakukan hutang ke kantin sekolah dan kemudian tidak pernah melunasinya; (3) menyogok teman untuk melakukan atau mendapatkan suatu hal, dan (4) melebihi-lebihkan jumlah uang iuran sekolah.

Dengan adanya permasalahan di atas menyebabkan calon generasi penerus bangsa yaitu siswa/i di Sekolah Kasih

Maitreya semakin lama menganggap hal ini menjadi hal yang biasa dan hal itu merupakan salah satu penyebab tumbuhnya bibit korupsi, oleh sebab itu penulis ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat dan industri khususnya di instansi sekolah dengan cara melakukan sosialisasi atau penyuluhan mengenai Gerakan Anti Korupsi disertai dengan video edukasi pada Sekolah Kasih Maitreya, dengan tujuan untuk menambah ilmu dan pengetahuan serta dengan kewaspadaan siswa/i mengenai bahaya korupsi ini.

Metode

1. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada proyek ini yaitu dibentuk dalam sebuah sosialisasi atau penyuluhan. Sosialisasi dibawakan dalam bentuk media video, yang kemudian diikuti dengan kuis melalui aplikasi *Kahoot*. Tujuan dari metode pelaksanaan ini yakni agar para siswa/i dapat meningkatkan pengetahuan dan juga tingkat kewaspadaan mereka terhadap betapa bahayanya korupsi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian, tentu diperlukan yang namanya melakukan riset pengumpulan data, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Berikut teknik pengumpulan data yang tim penulis gunakan sebagai berikut:

A. Observasi

Pengamatan langsung atau observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang diteliti (Syam, 2018).

Penulis melakukan pengamatan terhadap kondisi lapangan di Sekolah Kasih Maitreya, mengamati apakah ada tindakan-tindakan siswa/i yang termasuk ke

dalam tindakan korupsi, dengan begitu penulis dapat merencanakan lebih lanjut terkait yang harus dilakukan kedepannya, Materi apa dan kepada siapa sosialisasi di targetkan.

B. Wawancara

Menurut Rowley yang disebutkan pada (Khurriyati et al., 2021), teknik wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Disempurnakan dengan penjelasan dari Winardi, wawancara tidak terstruktur lebih mirip percakapan biasa, berbeda dengan wawancara jenis lain yang sering dianggap sebagai percakapan terkendali yang lebih menitikberatkan pada kepentingan sipewawancara. Dalam hal ini, teknik wawancara yang penulis lakukan yaitu wawancara tidak terstruktur, dimana penulis bertanya langsung kepada kepala sekolah SMK Kasih Maitreya.

C. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data atau informasi dengan mencari beberapa sumber dari perpustakaan maupun referensi, seperti buku, majalah, internet, artikel, dan sebagainya. Dengan metode ini, penulis merangkum beberapa sumber dari internet dan menjadikannya sebagai bagian dari materi pada video edukasi dan juga kuis yang diadakan.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di pakai pada proyek ini adalah Teknik kuantitatif yang diambil dari hasil kuesioner yang telah dibuat dan dibagikan serta dengan hasil kuis yang diadakan kepada para peserta pada saat sosialisasi. Jumlah peserta yang di ambil dari kuis untuk analisis data berjumlah 62 siswa.

4. Lokasi, waktu, dan durasi kegiatan

Lokasi kegiatan dari sosialisasi diadakan secara daring melalui aplikasi *Zoom*. Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari sabtu, 6 Agustus 2022. Durasi dari kegiatan ini berlangsung dari pukul 09.00 sampai dengan sekitar pukul 10.30.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat telah terlaksana dengan judul ***“Perancangan Video Edukasi dan Penyuluhan Terkait Integritas dan Gerakan Anti Korupsi di Sekolah Kasih Maitreya Selatpanjang”*** pada hari sabtu, 6 Agustus 2022, pukul 09.00 WIB hingga 10.30 WIB. Dengan partisipan yang seluruhnya merupakan siswa/i dari kelas XII-AK yang berjumlah kurang lebih 60 orang.

Adapun beberapa poin materi yang disampaikan dalam video edukasi yang dirancang pada acara sosialisasi adalah:

1. Pengertian Korupsi dari berbagai sudut pandang
2. Korupsi di Indonesia
3. Nilai – Nilai Integritas dan Gerakan Anti Korupsi
4. Prinsip – Prinsip Integritas dan Gerakan Anti Korupsi

Sarana yang dipergunakan dalam penyuluhan yaitu laptop sebagai media komunikasi, serta video edukasi yang telah dirancang sebelumnya oleh tim penulis dapat berfungsi dengan normal dan baik sehingga dapat mendukung kelancaran kegiatan penyuluhan, dan soal kuis yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh penulis dapat dimanfaatkan dengan maksimal sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman bagi peserta mengenai materi yang dibahas. Dari segi peserta, jumlah peserta yang mengikuti acara sosialisasi tersebut yaitu berjumlah 62 orang yang semuanya merupakan siswa/i dari kelas XII-AK.

Perhatian dan respon peserta penyuluhan secara umum baik. Dari proses penyuluhan yang meliputi sesi nonton video edukasi dan sesi kuis, keduanya berjalan dengan

baik terlihat dari adanya komunikasi antara partisipan dengan penyuluh dimana partisipan dapat berkerja sama mengikuti arahan selama proses penyuluhan berlangsung.

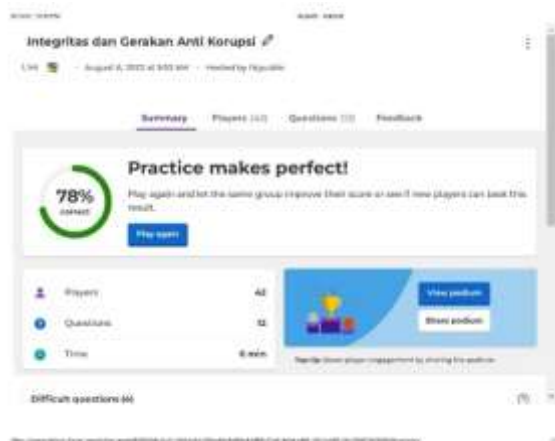
Dari penilaian yang dilakukan, keberhasilan penyuluhan ini di dinilai dengan adanya peningkatan pengetahuan siswa/i terkait dengan gerakan anti korupsi, dinilai berdasarkan ketepatan dalam menjawab kuis dengan beberapa pilihan jawaban, dimana seluruh siswa dapat menjawab dengan persentase benar sebesar 78%.

Hambatan yang dialami selama proses penyuluhan yaitu salah satunya adalah masalah jaringan, dimana selama penyuluhan berlangsung terdapat beberapa murid yang mengalami gangguan koneksi internet sehingga beberapa kali keluar dan masuk ke dalam forum meeting.

Pihak SMK Kasih Maitreya sangat berterima kasih dan menerima penyuluhan yang penulis berikan dengan respon yang baik, begitu juga dengan siswa/i peserta pada penyuluhan yang dinilai dari respon kuesioner, diharapkan juga untuk ada penyuluhan kembali di kemudian hari yang tentunya lebih baik dan dengan materi yang berbeda, guna untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dari para muridnya.



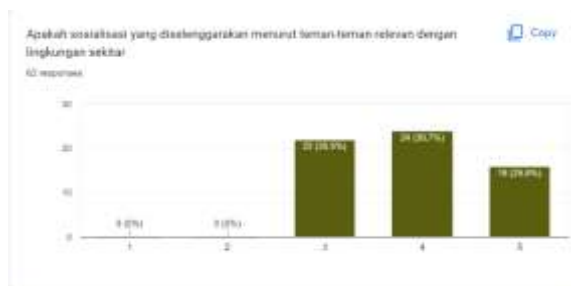
Gambar 1 Sesi Pemaparan Materi melalui media video



Gambar 2 Hasil akhir sesi kuis



Gambar 3 Sesi Dokumentasi Bersama



Gambar 4 Hasil Responden Kuesioner mengenai korelevanan materi terhadap lingkungan sekitar



Gambar 5 Hasil Responden Kuesioner mengenai kegiatan yang dilaksanakan

Simpulan

Dari penyuluhan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini

berjalan dengan baik dan berhasil serta saling menguntungkan kedua belah pihak, baik untuk tim penulis maupun partisipan. Dimana untuk pihak penulis yaitu dapat belajar untuk menjadi seorang pemberi materi dan pembawa acara yang baik sehingga dapat membuat peserta menjadi tertarik dengan materi yang disampaikan melalui media video dan memiliki keinginan yang tinggi untuk berpartisipasi. Sedangkan manfaat yang peserta dapatkan adalah diharapkan dapat menambah pengetahuan mereka terhadap topik yang disampaikan yaitu Integrasi dan Gerakan Anti Korupsi dan menambah tingkat kewaspadaan mereka terhadap korupsi. Dengan menyebarnya informasi yang sudah tepat tersebut, diharapkan dapat mengurangi tindakan korupsi di kalangan pelajar, baik yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. Keberhasilan penyuluhan dapat dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan siswa/i akan dampak dan bahaya dari korupsi, dinilai berdasarkan ketepatan dalam menjawab kuis yang diberikan dengan beberapa pilihan jawaban. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Winshery Tan sebagai dosen pembimbing yang sudah memberikan arahan mengenai tugas proyek ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SMK Kasih Maitreya yaitu Ibu Epa Juliati Siadari yang sudah mengizinkan pelaksanaan kegiatan penyuluhan di SMK Kasih Maitreya Selatpanjang.

Daftar Pustaka

Khurriyati, Y., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mi Muhammadiyah 5 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 91. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.1.91-104>

Maolani, D. Y. M., Kusmayadi, D. A., Hermawan, D., & Maida, A. W. S.

(2021). Sulitkah Korupsi Diberantas:
Motif Afiliansi dan Kekuasaan.
Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial, 19(3),
96–105.

Rachmawati, A. F. (2021). Dampak
Korupsi dalam Perkembangan
Ekonomi dan Penegakan Hukum di
Indonesia. *Eksaminasi: Jurnal
Hukum*, 1(1), 12–19.

Sulasmianti, N. (2020). *PEMANFAATAN
VIDEO KETELADANANDALAM
PENUMBUHAN KARAKTER Nova
Sulasmianti. April.*

Syam, E. (2018). Rancang Bangun Sistem
Informasi Manajemen Data
Mahasiswa Dan Dosen Terintegrasi.
*It Journal Research and
Development*, 2(2), 45–51.
[https://doi.org/10.25299/itjrd.2018.vo
12\(2\).1220](https://doi.org/10.25299/itjrd.2018.vo12(2).1220)